

**SOU PUAN SEBAGAI IDENTITAS KOMUNIKASI MASYARAKAT
ADAT NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL
BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI



OLEH

**Karamat Poipessy
NIM 150203011**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Sou Puan Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamuul Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat " oleh Saudara Karamat Poipessy NIM 150203011 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 21 September 2021 M, Bertepatan dengan 14 Safar 1443 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 21 September 2021 M
14 Safar 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si**

Munaqisy I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I**

Munaqisy II : **Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom**

Pembimbing I : **Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Andi Fitriyani, M.Si**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karamat Poipessy

Nim : 150203011

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum yang berlaku.

Ambon, 07 Desember 2021

Yang Menyatakan

METERAI
TAMPEL

E14A1AHF924331737

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Karamat Poipessy

Nim : 150203011

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan manusia berpasang-pasangan dan meletakkan dasar cinta dan kasih sayang kepada umatnya. Sujud syukur kepadamu yang telah menggerakkan hati dan pikiran serta rahmat-Mu sehingga proses perjuangan dan lika-liku hidup telah diselesaikan. Salawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa cahaya islam dan mensucihkan hati umatnya menerima agama Allah Islam dengan sebaik-baiknya.

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban. Untuk yang pertama skripsi ini saya persembahkan kepada Papa, Mama. Kakak-kakak perempuan Nurda, Nurjana, Nurlia, almarharhum Adeiya, dan Ariani Poipessy. Dan juga kepada yang disayangi adik-adik. Iqbal, Onco Silvan, Kader Arly dan Ojan Hitimala. Ke sebelas sosok yang menjadi penyemangat dan dorongan untuk bangkit dan berdiri dari keras dan derasnya tantangan hidup.

Dan juga terimakasih yang teramat dalam untuk orang yang special disamping saya Mariati Airin Tuhuteru, kedua buah hati saya Qirani Rahmat Humaira Poipessy Dan Akifillah Rahmat Hizajul Fiqri Poipessy yang telah mensupport dan maemberikan kebahagiaan hidup dalam penyelesaian skripsi ini, Sou Puan Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara.

Untuk kakak-kakak Ipar Saya. Gusti, Ting, Usman, J.Fain dan wadah kecil saya Pelasiwa Maluku, IMM Maluku serta keluarga besar Poipessy dan Tipaheuw.

ABSTRAK

Karamat Poipessy, *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. (dibimbing oleh Dra.Gamar Assagaf, M.Fil.I, dan Andi Fitriyani, M.Si).

Pembahasan ini berkenaan dengan kajian *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Informan sebanyak 10 orang (dua orang tokoh adat dan agama, dua orang tokoh pemerintah negeri, dan dua orang tokoh pendidikan, serta empat orang tokoh pemuda dan mahasiswa). Yang dipilih secara purposif. Data penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk mengetahui peran dan fungsi *sou puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat yang bertempat di negeri Buano Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa daerah *sou puan* adalah salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif dalam setiap aktivitas hidup masyarakat setempat. Selain itu *sou puan* juga merupakan suatu lambang identitas bagi masyarakat adat terkhususnya di Negeri Buano. Identitas masyarakat adat salah satu pengakuannya adalah memiliki bahasa daerah yang berlangsung sejak lama dan dipergunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara sesama didalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, peran *sou puan* sebagai bahasa dasar dalam pergaulan sehari – hari dan juga berperan sebagai pembentukan karakter. Selain peran, *sou puan* juga berfungsi dalam sistem komunikasi yang berlangsung pada rapat – rapat adat misalnya rapat *Nuru* (Rapat Soa) dan Saniri adat Negeri di Baeleo dan juga sebagai alat perekat hubungan didalam keluarga dan masyarakat daerah setempat. Tujuan *sou puan* yaitu untuk mempermudah dan memperlancarkan penyampaian pesan dari si A mudah di mengerti dan di pahami oleh si B dan bahkan dapat bermanfaat sebagai penunjuk ciri khas daerah adat Negeri Buano Utara sebagai suatu identitas. Penelitian ini juga menemukan adanya pengikisan *sou puan* yang saat ini berlaku didalam Negeri Bauano Utara, hal ini akibat dari pengaruh bahasa – bahasa serapan baik itu bahasa Indonesia maupun kombinasi istilah bahasa sehari – hari yang terlihat sudah mulai hilangnya esensi dan makna dari bahasa *sou puan* itu sendiri. Oleh sebab itu diharapkan selaku anak adat setempat untuk menjaga dan melestarikan bahasa lokal yang ada di negerinya sendiri, agar martabat negeri adat selalu terlindungi dan tetap hidup dalam keadaan apapun.

Kata Kunci : *Sou Puan, Identitas, Masyarakat Adat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* atas Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis karya ilmiah ini, dapat terselesaikan dengan judul **“Sou Puan Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”**. Juga sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shollaulahu 'Alaihi Wa Salam*, serta keluarga dan para sahabatnya, Tabi'ut, Tabi'in yang sampai saat ini kami masih setia mengikuti jejaknya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka melalui kesempatan ini, dengan rasa haru serta dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada Ayahanda Terkasih, lelaki terhebat yang tak pernah berhenti penulis sayangi Bapak Saleh Poipessy yang telah rela mengucurkan keringat untuk menghidupi keluarga, membanggakan penulis tiap prestasi yang penulis dapatkan selama dibangku pendidikan hingga dapat menyelesaikan studi ini. Tak lupa pula kepada ibundaku tercinta, wanita terhebat yang Allah titipkan kepada penulis Ibu Saena Tipaheuw yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, merelakan setiap air susunya, nasehat dan motivasi yang tiada habis – habisnya, doa dan ridho yang tak pernah putus di panjatkan kepada penulis hingga penulis berjuang menyelesaikan studi ini. Juga kepada istriku tersayang yang rela susah payah, setia, sabar menghadapi setiap cobaan dan tantangan, dari titik nol sampai dengan penulis menyelesaikan studi ini, yakni Istriku Mariyati Airin Tuhuteru. Teristimewa kepada buah hati penulis Anaku

tersayang, yang denganya penulis mendapat semangat untuk berjuang dan giat bekerja dan belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini, yakni Anaku Qirani Humairoh Poipessy. Semoga jerih payah dan pengorbnan mereka mendapatkan limpahan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*.

Ucapan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada:

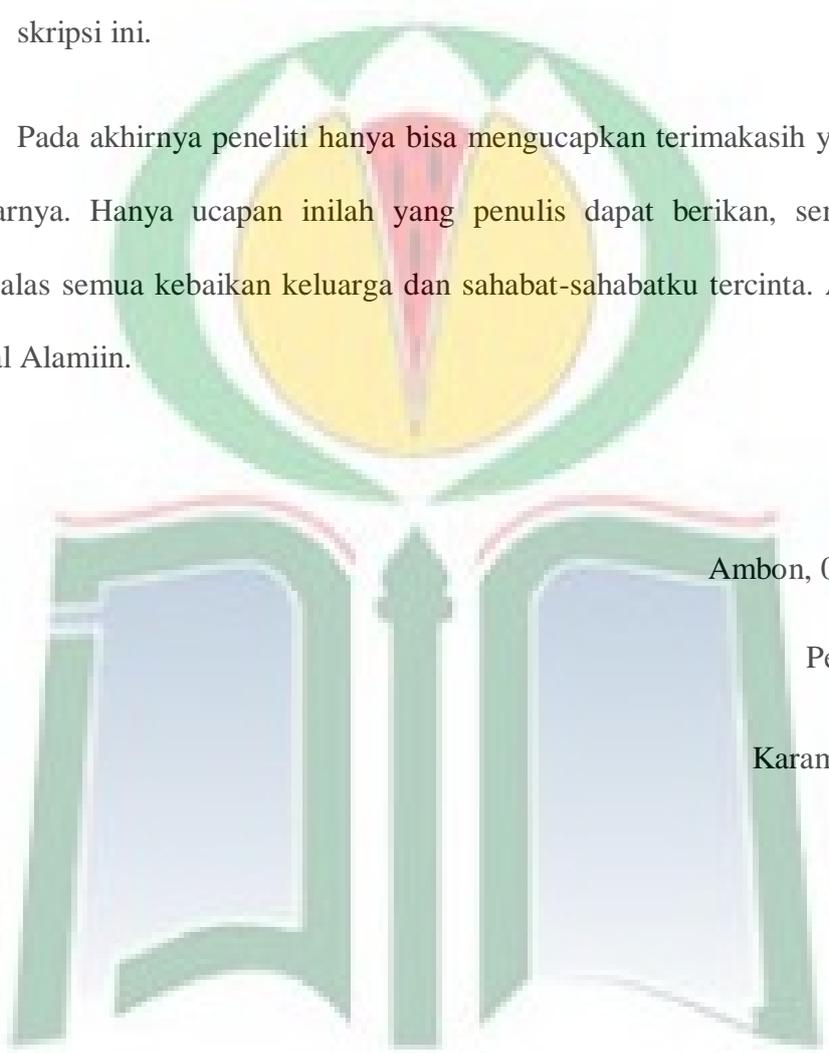
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, beserta Prof. Dr. La Jamaah, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye Husen Assagaff, M.Fil.I, beserta Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.I selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Darma, MM, dan Sekretaris Jurusan Fadli Pelu, M.Si yang penuh dengan kesabaran dan cinta untuk membantu, serta memberikan informasi serta masukan dan arahan kepada penulis.
4. Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Andi Fitriyani, M.Si, yang selalu meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan motivasi serta selalu mendorong penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Baiti Ren'el, M. Sos.I selaku mantan Ketua Jurusan KPI yang telah memberikan *support* serta dorongan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta civitas akademik yang juga memberikan dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai arahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh keluarga dan kaka – kaka ku, Nurda Poipessy, Nurjana, Poipessy, Ariyani Poipessy, Ade Ku Ibad Poipessy, Suilvan Poipessy, Kader Latu Poipessy dan yang bungsu Ojan Hitimala, kalian yang telah memberikan semangat dan dukungan serta seyumanda dan tawa yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ikatanku Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ambon yang telah memberikan pengalaman berorganisasi dan *souport* guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Keluarga Besar Pemuda Pelajar Mahasiswa Lounusa Puan Amalatu yang telah memberikan pengalaman organisasi dan ilmu yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda Negeri Buano Utara yang telah memberikan data dan informasi terkait untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .
11. Keluarga besar KPI Angkatan 2015, yang telah memberikan keceriaan serta indahnyapersahabatan yang terjalin selama ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

12. Keluarga besar Komunitas Mahasiswa Puan IAIN Ambon yang telah memberikan dorongan dan harapan perjuangan serta keikhlas guna untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya. Hanya ucapan inilah yang penulis dapat berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.



Ambon, 02 Mei 2021

Penulis

Karamat Poipessy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. HASIL PENELITIAN TERDAHULU	8
B. KAJIAN TEORI	11
1. Komunikasi	11
2. Bahasa Daerah Sebagai Identitas Komunikasi	16
3. Peran Dan Fungsi Bahasa	21
4. Masyarakat Adat Sebagai Pengguna Bahasa	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	
1. Gambaran Umum Hasil Penelitian	34
a. Sejarah Lokasi Penelitian	34
b. Struktur Lokasi Penelitian	37
c. Visi Dan Misi Lokasi Penelitian	40
2. Analisis Data Penelitian	41
B. PEMBAHASAN	42
1. Peran Sou Puan Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat	45
2. Fungsi Sou Puan Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan media komunikasi serta sarana interaksi yang dimiliki oleh manusia dan menjadi ciri khas dan identitas diri manusia itu sendiri. Manusia yang normal selalu menggunakan bahasa dalam beraktivitas antara sesama dalam kehidupan sehari - hari (*Homo Longues*). Begitu besarnya makna bahasa dalam kehidupan manusia tetapi kita selalu melupakan untuk memikirkan peranan bahasa. Koentjaraningrat mengatakan bahwa bahasa merupakan unsur vital dalam kebudayaan. Suatu kebudayaan yang tinggi derajatnya didukung oleh suatu bahasa dengan kesusatraan yang tinggi, walaupun suatu bahasa pada dasarnya hanya berfungsi sebagai alat komunikasi praktis antara sesama penuturnya.

Levi - Staruss juga mengatakan bahwa bahasa merupakan produk atau juga disebut hasil dari aktivitas manusia. Hubungan bahasa dan kebudayaan ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dan sistem kekerabatan sebagai rangkaian hubungan simbolik. Dilihat fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki oleh manusia, bahasa dapat dikaji dalam teori bahasa, baik secara internal maupun secara eksternal atau bahasa dilihat sebagai interdisiplin.¹

Nababan mengatakan sosiolinguistik merupakan studi atau pembahasan bahasa sehubungan dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat yang

¹ Koentjaraningrat, " *Pengantar Ilmu Antropologi* " (Jakarta Universitas 1967) H. 22.

mempelajari bahasa. Didalam hal ini, Wijaya menyimpulkan pendapat berbagai ahli yang menyatakan ada tiga hubungan antara bahasa dengan struktur masyarakat penuturnya. Ketiga macam hubungan itu adalah:

1. Hubungan struktur bahasa mempengaruhi masyarakat dimana struktur bahasa menentukan cara - cara yang dipakai penutur bahasa dalam melaksanakan kegiatan sehari - hari.
2. Hubungan masyarakat mempengaruhi bahasa dimana budaya masyarakat tampak dalam struktur bahasa yang digunakanya.
3. Hubungan itu dapat ada tetapi dapat tidak ada sama sekali antara bahasa dan budaya. Didalam tiga konteks sosiolinguistik seperti diatas penelitian “Pemilihan bahasa dalam komunikasi politik oleh partai politik lokal dipemerintahan aceh sangatlah perlu dilakukan”. Didalam hubungan bahasa dan masyarakat, kebanyakan masyarakat di Indonesia menggunakan bahasa daerah atau bahasa etnik mereka sebagai bahasa pertamanya.²

Bahasa daerah disuatu sisi memberikan hak hidup dalam sistem pendidikan nasional tetapi disisi lain menimbulkan kekhawatiran persepsi generasi muda terhadap bahasa daerahnya. Hal ini disebabkan bahasa daerah hanya digunakan tingkat sekolah dasar didaerah tertentu pada tingkat permulaan untuk tujuan memperlancar pengajaran bahasa Indonesia, sehingga berkonotasi langsung terhadap ketidak perluan bahasa daerah di tempat yang penduduknya lancar berbahasa Indonesia. Pernyataan bahwa bahasa daerah

² W.A Nababan, *Sosiolinguistik: Pengantar Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1984), H. 12.

yang dipelihara masyarakat dengan baik - baik akan dihormati oleh negara berarti bahasa daerah tersebut secara sah mempunyai hak hidup untuk digunakan oleh rakyat. Sebaliknya, pernyataan bahwa bahasa tersebut akan dipelihara juga oleh negara mengisyaratkan bahwa negara berkewajiban melestarikan bahasa daerah dengan mengupayakan pembinaan dan pengembangannya³

Dewasa ini, jika dilihat dari perannya bahasa daerah merupakan suatu identitas masyarakat setempat yang berlangsung lamanya pada daerah tersebut dan dijadikan sebagai media komunikasi yang lemah lembut dalam bertutur kata sehingga terbentuk etika komunikasi yang baik. Hal ini juga Sebagaimana dijelaskan didalam alqur'an surat Al - Isra ayat 28.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ آتِبَعَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya” Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”. Kemudian diperjelas didalam qur'an surat Thaha ayat 44 sebagai berikut:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya” Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata - kata yang lemah lembut, mudah - mudahan ia ingat atau takut.

Bahkan sebagai dampak dari pengaruh perubahan, dan perkembangan zaman yang terjadi sampai saat ini, keberadaan bahasa daerah sebagai suatu

³ Hasan Alwi “Pelestarian Bahasa Daerah Dalam Rangka Pembinaan Bahasa Indonesia”. Makalah Seminar Nasional VII Bahasa Dan Sastra Indonesia, Medan.

identitas mulai terlihat banyak mengalami pengikisan bahkan terancam puna apabila tidak dijaga serta dilestarikan. Hal ini dibuktikan Berdasarkan catatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak tahun 2011 – 2019. Sebanyak 11 bahasa daerah di Indonesia secara umum telah punah.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka, Bahasa *sou puan* juga hari ini walaupun terbilang tidak mengalami kepunahan secara keseluruhan tetapi ada kemungkinan mulai terjadi pengikisan akibat dari pengaruh bahasa – bahasa serapan baik itu bahasa Indonesia maupun kombinasi istilah bahasa sehari – hari yang terlihat sudah mulai hilangnya esensi dan makna dari bahasa *sou puan* itu sendiri. Berdasarkan peran dan fungsinya sangat penting bagi kehidupan sehari – hari sebagai bahasa ibu dan bahasa dasar dalam konteks komunikasi, maka bahasa daerah patut dijaga karena diyakini titipan para leluhur. Bahasa daerah juga bisa dijadikan sebagai alat pelindung jika kita dalam kondisi kesulitan atau bahaya karena ketika kita dalam kondisi kesulitan maka bahasa daerah bisa kita jadikan sebagai alat komunikasi tanpa yang lain mengetahui arti dan maksud dari apa yang kita sedang komunikasikan.

Analisis penulis pada latar belakang diatas mengapa sengaja mengangkat judul ini, karena selaku anak yang terlahir dari negeri adat dengan prinsip – prinsip adat istiadat yang tinggi di Negeri Buano Utara perlu dijaga dan diperhatikan sebab bahasa sebagai identitas dan jati diri patut dan

⁴ Data kemendikbud 2011 – 2019, “11 bahasa daerah di indonesia puna”. Jumat 21 Februari 2020.

wajib untuk dilindungi. Seiring berkembangnya zaman hingga akhirnya bahasa daerah sebagai suatu identitas, akan punah bila tidak dilestarikan. Hal ini disebabkan karena, pelajar dan mahasiswa terpengaruh dengan berbagai perkembangan teknologi yang mempengaruhi pola pikir sehingga akan mencoba mengikuti gaya dan bahasa trend yang muncul dari media massa akan berdampak pada bahasa daerah. Salah satu contoh kata bahasa *suo puan* yang hilang pada Negeri Buano Utara ialah kata, “*tau’ni*” yang artinya tidak. Pada kata ini, sebagian besar masyarakat apa lagi berstatus pelajar dan mahasiswa sala dalam mengucapkannya, karena yang ditemukan dimasyarakat kata ini diucapkannya, “*tai’ni*”. Dari kesalahan ini sehingga penulis perlu mengangkat judul ini agar dapat mempertegas kembali Bahasa *Suo Puan* sebagai suatu identitas.⁵

Didalam kedudukannya bahasa daerah berfungsi sebagai berikut:

1. Lambang kebanggaan daerah
2. Lambang identitas daerah
3. Alat penghubung didalam keluarga dan masyarakat

Didalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia Bahasa *Suo Puan* berfungsi sebagai :

1. Pendukung bahasa nasional
2. Bahasa pengantar di sekolah dasar di daerah tertentu pada tingkat tertentu permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain
3. Alat pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah

⁵ <http://ymanhitu.blogspot.com/2011/03/bahsa-daerah-kekayaan-budaya.html>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah yang menjadi sasaran penelitian adalah:

1. Bagaimana peran *Sou Puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.?
2. Bagaimana fungsi *Sou Puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Peran *Sou Puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dan;
2. Fungsi *Sou Puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

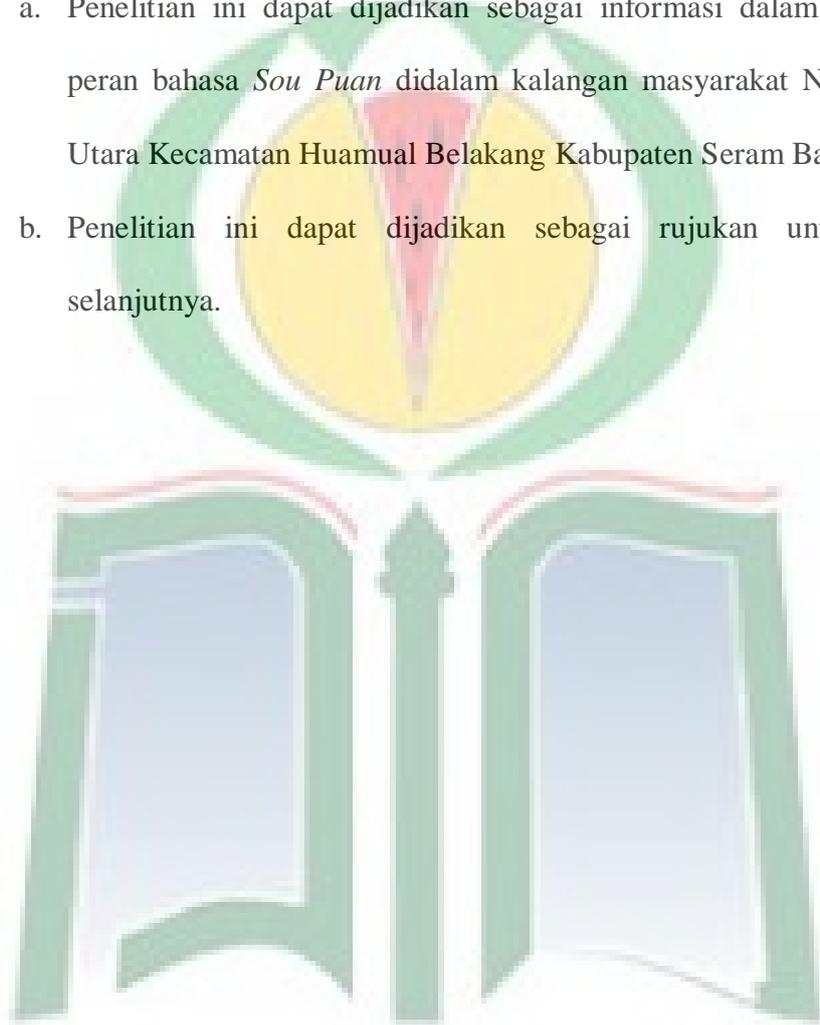
1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui peran bahasa *Sou Puan* didalam kalangan masyarakat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

- b. Untuk mengetahui seperti apa fungsi *Sou Puan* sebagai identitas komunikasi masyarakat adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Kegunaan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengetahui peran bahasa *Sou Puan* didalam kalangan masyarakat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif harus menggunakan diri sebagai instrument, mengikuti asumsi - asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam berupaya mencapai wawasan - wawasan imajinatif kedalam dunia sosial. Responden penelitian diharapkan fleksibel dan reflektif tetap mengambil jarak.¹⁸

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelolah data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata – kata dan bahasa. Penelitian ini menggambarkan tentang *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang dan lebih 1 (satu) bulan.

¹⁸ Malo, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: Universitas Terbuka 19987), H.72.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Negeri Buano adalah salah satu negeri adat dari 92 Desa di Kabupaten Seram Bagian Barat yang masih memiliki bahasa daerah yang dikenal dengan *Suo Puan*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data ialah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹

1. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu: informan yaitu orang - orang yang berpengetahuan dan terkait dengan masalah yang diteliti dilapangan, ketika peneliti berada dilokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

¹⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157.

- a. Data primer yaitu: data yang di peroleh secara langsung melalui wawancara maupun observasi.
- b. Data sekunder yaitu: data yang dapat diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrument adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data, tujuannya agar penelitian tersistematis dan mudah.²⁰ Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah penelitian sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat peneliti yang utama, yang berarti peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai – nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuesioner, angket atau yang lainnya.

Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip – prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Berkenaan dengan hal ini peneliti melakukan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data, dan meliputi jenis instrumen, menyusun kisi – kisi instrumen berdasarkan kisi – kisi tersebut peneliti menyusun item dan jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Pelaksanaanya meliputi pengamatan atau observasi langsung dengan mengamati informan secara langsung di lapangan.

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terdapat permasalahan yang ingin diteliti.
2. Wawancara. metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya dan mendapatkan tanggapan-tanggapan terkait dengan peran dan fungsi bahasa *Sou Puan* di Negeri Buano Utara.
3. Dokumentasi. Yaitu suatu teknik atau cara pengumpulan data secara langsung. Instrument atau alat pengumpulan dengan cara memotret atau mengabadikan moment disaat peneliti melakukan penelitian atau disaat wawancara sebagai bukti fisik bahwa peneliti benar - benar melakukan penelitian secara langsung dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.²¹
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penariakan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. Penariakn kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data seseorang menganalisis kualitatif melalui mencari benda - benda, mencatat keteraturan, pola - pola penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.²²

²¹ Herman Resito, *Penganta Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992. H. 49.

²² Imam Surya Prayogo.dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2001), H. 137.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan - temuan yang diperoleh secara umum penelitian di lapangan tentang hal - hal yang menyangkut dengan *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

1. *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara sebagai bahasa ibu atau bahasa pertama dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano Utara adalah sarana komunikasi dan alat interaksi yang di miliki oleh masyarakat Negeri Buano Utara.

Bahasa merupakan media komunikasi serta sarana interaksi yang dimiliki oleh manusia dan menjadi ciri khas dan identitas diri manusia itu sendiri. Manusia yang normal selalu menggunakan bahasa dalam beraktivitas antara sesama manusia dalam kehidupan sehari – hari. Bahasa Daerah merupakan suatu identitas komunikasi masyarakat setempat yang berlangsung lamanya pada daerah tersebut. Pemakaian bahasa daerah mulai mengalami kemunduran. Generasi muda seolah kehilangan kepercayaan diri apabila tidak menggunakan istilah asing dalam setiap percakapan maupun tulisan. Padahal, bahasa daerah memiliki filosofi luar

biasa bukan sekedar sarana berkomunikasi, melainkan menyangkut jiwa dan melambangkan identitas ke daerahan.

Bahasa daerah disuatu sisi memberikan hak hidup dalam sistem pendidikan nasional tetapi disisi lain menimbulkan kekhawatiran persepsi generasi muda terhadap bahasa daerahnya. Hal ini disebabkan bahasa daerah hanya digunakan tingkat sekolah dasar didaerah tertentu pada tingkat permulaan untuk tujuan memperlancar pengajaran bahasa Indonesia, sehingga berkonotasi langsung terhadap ketidak perluan bahasa daerah di tempat yang penduduknya lancar berbahasa Indonesia.

Pernyataan bahwa bahasa daerah yang dipelihara masyarakat dengan baik - baik akan dihormati oleh negara berarti bahasa daerah tersebut secara sah mempunyai hak hidup untuk digunakan oleh rakyat. Sebaliknya, pernyataan bahwa bahasa tersebut akan dipelihara juga oleh negara mengisyaratkan bahwa negara berkewajiban melestarikan bahasa daerah dengan mengupayakan pembinaan dan pengembangannya

Bahasa daerah memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang positif. Memufuk sikap positif terhadap bahasa daerah merupakan modal dasar yang benar untuk melestarikan bahasa. Sayangnya, banyak generasi muda justru merasa malu atau gensi ketika telah berada diluar daerah untuk memperkenalkan atau menggunakan bahasa itu. Bahasa daerah juga mempunyai kedudukan dan fungsi yang tidak kala pentingnya dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Bahkan sebagai dampak dari pengaruh perubahan dan perkembangan

zaman yang terjadi sampai saat ini, keberadaan bahasa sebagai suatu identitas daerah mulai terjadi pengikisan dan mengalami kemunduran sedikit demi sedikit . Bahasa daerah juga bisa dijadikan sebagai alat pelindung jika kita dalam kondisi kesulitan atau bahaya karena ketika kita dalam kondisi kesulitan maka bahasa daerah bisa kita jadikan sebagai alat komunikasi tanpa yang lain mengetahui arti dan maksud dari apa yang kita sedang komunikasikan.

Secarah khusus berdasarkan observasi dan hasil wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang berlandaskan dari rumusan masalah yang telah di rumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peran Bahasa *Sou Puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano.
2. Peran utama bahasa *sou puan* adalah sebagai alat komunikasi sehari - hari Negeri Buano. Bahasa *sou puan* juga memiliki peran penting di kalangan masyarakat Negeri Buano sebagai bahasa dasar yang dipergunakan untuk saling berinteraksi, dan berkomunikasi.
3. Bahasa *sou puan* juga berperan penting dalam pembentukan krakter dikarenakan bahasa juga dapat mempengaruhi karakter seseorang. Olehnya itu, memupuk sikap positif terhadap bahasa daerah merupakan modal dasar yang besar untuk melestarikan bahasa.

- a. Fungsi bahasa *sou puan* Sebagai Identitas Komunikasi Masyarakat Adat Negeri Buano.

1. Fungsi bahasa *sou puan* adalah sebagai lambang kebanggaan identitas daerah. Maksudnya sudah tentu hari ini negeri - negeri adat yang masih mampu mempertahankan bahasa daerahnya, itu merupakan suatu kebanggaan yang sangat luar biasa, diluar sana banyak daerah - daerah yang tidak mampu mempertahankan bahasa daerahnya bahkan hampir punah terkikis oleh perkembangan jaman. Kemudian yang berikut sudah barang tentu kita mempertahankan, melestarikan, dan menggunakan setiap hari maka dengan sendirinya identitas itu terjawab meski tanpa harus diperkenalkan.
2. Fungsi bahasa *sou puan* sebagai alat perhubungan didalam keluarga dan masyarakat daerah setempat. Artinya bahasa *sou puan* ini adalah bahasa dasar yang berfungsi didalam rumah.
3. Fungsi bahasa *sou puan* sebagai bahasa ciri khas dan bahasa khusus kegiatan rapat *saniri adat dan rapat nuru*.

B. Saran

Dari yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi seluruh tokoh dan masyarakat adat Negeri Buano dari hasil penelitian membuktikan bahwa bahasa *sou puan* merupakan bahasa dasar yang dipergunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Hal ini adalah aset budaya yang sangat luar biasa, bahkan hal ini wajib untuk dijaga dan dilestarikan kerana bahasa

daerah itu memang suatu lambang kebanggaan identitas daerah Negeri Buano.

2. Bagi seluruh generasi muda (pelajar dan mahasiswa)

Meskipun anda menuntut ilmu diluar daerah Negeri Buano, tetapi jangan sampai lalai dan lupa akan bahasa *sou puan* sebagai Identitas kedaerahan apalagi sampai berkomunikasi menggunakannya bercampuran dengan bahasa daerah selain Bahasa *sou puan*.

3. Bagi Penulis

Setiap manusia pasti mempunyai kekurangan, seperti halnya penelitian ini. Untuk itu bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian selanjutnya di lakukan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Alwi Hasan “*Pelestarian Bahasa Daerah Dalam Rangka Pembinaan Bahasa*

Indonesia”. Makalah Seminar Nasional VII Bahasa Dan Sastra Indonesia, Medan.

Basrowi, M.S, “*Pengantar Sosisologi*” Ciawi Bogor 2005, H.40.

Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.

Data kemendikbud 2011 – 2019, “*11 bahasa daerah di indonesia puna*”. Jumat 21 Februari 2020.

Devianty Riana, 2017. *Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Daerah Dalam Pendidikan Krakter*, UIN Sumatera Utara Medan

Kurzweil Edith, “*Jarring Kuasa Strukturalisme: Dari Levi-Strauss Sampai Foucault*”

(Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), H.25.

Koentjaraningrat, “*Pengantar Ilmu Antropologi* ” (Jakarta Universitas 1967) H. 22

Morissan, “*Teorikomunikasi*”, Ghalia Indonesia, Bogor Mei 2013, h. 1.

Meina Febriani, “*Kata Serapan Dari Bahasa Kuno*”. 2012. (online). [Http://Bangga](http://Bangga)

Malo, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: Universitas Terbuka 19987), H.72.

Moeloeng J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157.

Mujahir Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993),

hml 183.

Nababan W.A, *Sosioluingistik: Pengantar Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1984), H. 12.

Prof. Dr. Nina W. Syam M.S, “*Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*” (Bandung,

Simbios Reka Tama Media, 2012), H.1.

Resito Herman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.1992.H. 49.

Prayogo Surya Imam.dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2001), H. 137.

Verawati A. Tuti, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di*

Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo, (Makassar Universitas 45 Makassar, 2003), hlm.3.

Tanjung, Akbar. 1990 (*Peranan Bahasa Indonesia Dalam Pembinaan Generasi Muda*). Dalam Kongres Bahasa Indonesia V. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Press.

B. Internet

Berbahasa.Blogspot.Com/2012/02/Kata-Serapan-Dari-Bahasa-Jawa-Kuno.

(Diunduh 4 Januari 2013). Html

<https://amp-tirto-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.tirto.id/pengertian-bahasa-peran-fungsi-bahasa-secara-umum-di-masyarakat>.

Http://Ronaldus-Rilman.Blogspot.Com/2012/10/Interferensi-Bahasa-Daerah_21.Html

<http://ymanhitu.blogspot.com/2011/03/bahsa-daerah-kekayaan-budaya.html>

<wwwkoleksiskripsi.com/2010/11/Katalog-Judul-Skripsi.Html>

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian adalah:

1. Penulis mengumpulkan data dan menyusun menjadi sebuah karya tulis.
2. Sebuah computer/laptop sebagai alat pengetik data.
3. Flashdisk/card memory sebagai media penyimpanan data.
4. Printer sebagai media cetak data.
5. Handphone sebagai alat perekam pada saat wawancara dan pengambilan dokumentasi.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

TOPIK WAWANCARA

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pernyataan yaitu:

1. Seperti apakah peran *sou puan* ini didalam masyarakat negeri Buano.?
2. Apa saja fungsi *sou puan* didalam kehidupan masyarakat Buano.?
3. Apa tujuan *sou puan* sebagai media komunikasi masyarakat Buano.?
4. Bagaimana manfaat *sou puan* sebagai sarana komunikasi masyarakat Buano.?
5. Adakah *sou puan* ini mulai terjadi pengikasan atau mengalami kemunduran didalam berkomunikasi di Buano.?

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

Gambar 1.1. Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Dasar (SD Inpres 2), Sudirman Sombalatu.



Gambar 1.2. Wawancara peneliti dengan Bapak Tukang *Menani* (Tukang Sunatan) Muhammat Poipessy.



Gambar 1.3. Wawancara peneliti dengan Kepala *Nuru Na'ani* (Soa Na'ani), Abdul Karim Tamalene.



Gambar 1.4. Wawancara peneliti dengan Anggota Pemuda Negeri Buano, Ali Lukaraja.



Gambar 1.5. Wawancara peneliti dengan Bapak kepala Sekolah SMP PGRI Pulau Buano, Sudin Tamalene, S.Pd.M.Pd.



Gambar 1.6. Wawancara peneliti dengan Bapak Kepala *Nuru Ola* (Soa Ola), Saharim Nanilette.



Gambar 1.7. Wawancara peneliti dengan *Upu Tuang Guru* (Guru Besar Adat), Ibrahim Palirone.



Gambar 1.8. Wawancara peneliti dengan
Ibu Nurtam Poipessy (Masyarakat Perantau
Negeri Buano Utara)



Gambar 1.9. Wawancara peneliti dengan
Ibu Normi Hitimala (Masyarakat Perantau
Negeri Buano Utara)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Pattinhalan Nomor Telepon : Fax - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 070/93/BKBP/III/2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

: Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
Nomor : B-178/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021. Tanggal 09 Maret 2021.

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

: Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin
Kepada :

: **KARAMAT POIPESSY.**

: Mahasiswa Prodi. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Ambon

: 150203011.

: 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"BAHASA SOU PUAN SEBAGAI IDENTITAS KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT NEGERI BUANO UTARA
KLECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**

2. Lokasi Penelitian : Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual
Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 15 Maret 2021 s/d 15 April 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Komunikasi Penyiaran Islam
6. Status Penelitian : Baru.

Agan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

laporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan

taat semua ketentuan / peraturan yang berlaku

izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian

tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian

perhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung

perhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat

menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat

izin ini berlaku sampai dengan tanggal 15 April 2021 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari

aturan tersebut

surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU

PADA TANGGAL : 15 Maret 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Ub

**KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL
DAN PRANATA SOSIAL**

NAVIA.N.PATTY.S.STP.M.SI

Penata Muda Tk.I

NIP. 19900220 201010 2 002

Disampaikan Kepada Yth
Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
Huamual Belakang di Waesala;
Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
Negeri Buano Utara di Buano Utara;
bersangkutan di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttileihalat Nomor.....Telepon : Fax..... - Piru

SURAT KETERANGAN
NO : 070/118/BKBP/III/2021

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/93/BKBP/III/2021 Tanggal 15 Maret 2021 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Raja Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nomor : 010/02/III/2021. Tanggal : 26 Maret 2021.

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Nama : KARAMAT POIPESSY.
NIM : 150203011.
Identitas : Mahasiswa Prodi. Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon.

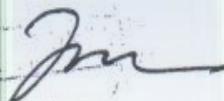
Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

" BAHASA SOU PUAN SEBAGAI IDENTITAS KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT NEGERI BUANO UTARA, KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 26 Maret 2021.

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
SEKRETARIS


Drs. Y. ANGKOTASAN
Pembina
NIP. 196306181993031007

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Yang bersangkutan;